

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan model analisis naratif Tzvetan Todorov, yaitu alur awal atau ekuilibrium yang berarti keseimbangan dalam suatu alur, kemudian alur tengah yang biasa disebut dengan gangguan atau distrupsi keseimbangan awal, dan terakhir alur akhir yang biasa disebut dengan keseimbangan baru. dalam film *Ketika Berhenti Di Sini* karya Umay Shahab. Dilihat dari isi narasi serta strukturnya, film "*Ketika Berhenti Di Sini*" merupakan sebuah film drama. Film drama dicirikan oleh latar, tema, karakter, dan suasananya, yang membentuk kehidupan sehari-hari.

Pada film *Ketika Berhenti Di Sini* ini menggambarkan tentang sikap dalam menghadapi kehilangan, disinilah teori komunikasi hati dari Ibu Puji Lestari ini dapat ditemukan relevansinya bahwa dalam film ini komunikasi tidak perlu bersuara berdasarkan analisis yang penulis temukan. Dalam narasi film ini terdapat beberapa tahapan dalam menghadapi kehilangan yaitu penolakan, kemarahan, tawar-menawar, depresi dan penerimaan. Dengan demikian film ini tidak hanya mengisahkan tentang berakhirnya hubungan interpersonal, film ini juga membuktikan sebagai bentuk komunikasi secara utuh bisa diterapkan dalam hasil temuan ini.

Dalam konteks penelitian ini diharapkan kita baik sebagai yang merasakan maupun yang sebagai pendamping dapat lebih memahami proses berduka dan bertindak tanpa menghakimi dan sewenang-wenang. Kita lebih memahami bahwa yang mereka rasakan adalah normal dan valid, tidak berlebihan. Dalam kasus yang parah, ketika seseorang tidak dapat mencapai tahap penerimaan untuk jangka waktu yang lama, kita dapat mencari bantuan profesional, seperti psikolog atau psikiater, terutama apabila kita menemukan gejala-gejala keinginan untuk bunuh diri hingga perubahan perilaku yang tidak seperti biasanya. Terapi konseling, dukungan keluarga dan lingkungan akan menjadi kombinasi yang tepat untuk membantu kita melalui kondisi ini dengan baik sehingga kita bisa melanjutkan hidup yang berkualitas.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1). Secara teoritis, analisis naratif model Tzvetan Todorov untuk mengkaji sebuah film, karena analisis ini menentukan struktur dan organisasi naratifnya. Film sendiri memiliki struktur kronologis, motif, dan alur cerita, serta hubungan kausal antar peristiwa yang terungkap dalam tiga tahap struktural: awal, tengah, dan akhir. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa mendatang dan pada akhirnya menghasilkan hasil yang lebih baik.
- 2). Secara praktis, Penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua orang dalam menghadapi kehilangan. Agar tidak terjadi situasi yang tidak kita harapkan, oleh karena itu, perasaan terhadap kehilangan walaupun fenomena humanis yang umum, tetap harus dipahami dan diperhatikan sebagai bentuk upaya mempertahankan kualitas hidup.
- 3). Industri perfilman Indonesia hendaknya mempertahankan tayangan berbasis relasi komunikasi interpersonal dan bisa memberikan edukasi positif kepada penonton dengan berbagai hal yang mencangkup dalam menghadapi kehidupan.
- 4). Bagi saya sendiri bagaimana penelitian ini dapat memberi inspirasi bahwa kemampuan untuk berkomunikasi hati perlu dilatih sehingga dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari.